

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Musik sangat sering digunakan untuk media penyampaian pesan secara unik melalui lagu. Lagu sebagai media *universal* dan efektif untuk menuangkan pesan, gagasan dan ekspresi pencipta kepada pendengarnya melalui lirik, komposisi, pemilihan instrument musik dan cara ia membawakannya. Musik merupakan salah satu cara dalam melakukan kegiatan komunikasi melalui suara yang diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda. Salah satu tujuan dari musik adalah untuk media berkomunikasi, kebanyakan orang menyanyikan sebuah lagu karena ingin di dengar oleh orang lain.

Musik merupakan sarana budaya yang hadir dalam masyarakat sebagai konstruksi dari realitas sosial yang dituangkan dalam bentuk lirik lagu. Pada awalnya kebutuhan lagu digunakan untuk kepentingan upacara adat dan upacara ritual. Tetapi, seiring perkembangan masyarakat musik telah tertransformasi bergeser menjadi sebuah komoditas yang dikomersialisasikan dan menjadi barang ekonomi yang diperjualbelikan. Musik merupakan perilaku sosial yang kompleks dan *universal* yang didalamnya memuat sebuah ungkapan pikiran manusia, gagasan, dan ide-ide dari otak yang mengandung sebuah sinyal pesan yang signifikan. Pesan atau ide yang disampaikan melalui musik atau lagu biasanya memiliki keterkaitan dengan konteks historis.

Muatan lagu tidak hanya sebuah gagasan untuk menghibur, tetapi memiliki pesan-pesan moral atau idealisme dan sekaligus memiliki kekuatan ekonomis.

Sejarah selalu mencatat bahwa musik selalu menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan, dan hampir tidak ada peradaban yang tidak menyertakan musik sebagai bagian dari kebudayaannya. Mulai dari hal yang paling sederhana dalam kehidupan sampai hal yang paling kompleks, musik selalu di libatkatkan.

Musik juga memiliki beraneka ragam jenis atau *genre*. *Genre Music* adalah pengelompokan musik sesuai dengan kemiripannya satu sama lain. Musik juga dapat dikelompokkan sesuai dengan kriteria lain, misalnya geografis. Sebuah *genre* dapat didefinisikan oleh teknik musik, gaya, konteks, dan tema musik. Secara umum, musik dikelompokkan menurut kegunaannya, yang dapat dikelompokkan dalam tiga ranah besar, yaitu Musik Seni, Musik Tradisional, Musik Populer. Musik Seni adalah Musik Serius dan musik-musik sejenis (musik Avant Garde, Kontemporer) adalah sebuah istilah pengelompokan jenis musik yang mengacu pada teori bentuk musik klasik eropa atau jenis-jenis musik etnik lainnya yang di serap atau diambil sebagai dasar komposisinya.

Musik Tradisional adalah musik yang hidup di masyarakat secara turun temurun, dipertahankan bukan sebagai sarana hiburan saja, melainkan ada juga dipakai untuk pengobatan dan ada yang menjadi suatu sarana komunikasi antara manusia dengan penciptanya, hal ini adalah menurut kepercayaan masing-masing orang saja. Musik tradisional merupakan perbendaharaan seni lokal di masyarakat. Musik tradisional yang ada di Indonesia, diantaranya adalah

gamelan, angklung dan sasando. Selain dari musik tradisional yang berasal dari kebudayaan lokal, juga terdapat musik tradisional yang berasal dari pengaruh kebudayaan luar diantaranya gambang kromong, marawis dan keroncong. Musik populer merupakan jenis-jenis musik yang saat ini digemari oleh masyarakat awam. Musik jenis ini merupakan musik yang sesuai dengan keadaan zaman saat ini, sehingga sesuai di telinga kebanyakan orang. Genre musik ini dapat ditemui di hampir seluruh belahan dunia oleh karena sifat musiknya yang hampir bisa diterima semua orang, seperti Pop, Jazz, Gospel, Blues, Rock, Metal, Ska, Reggae, Hiphop dan Punk Rock.

Stoner Rock atau Stoner Metal adalah subgenre musik yang menggabungkan unsur-unsur Heavy Metal, Psychedelic Rock, Blues Rock, Acid Rock, dan Doom Metal. Istilah Desert Rock sering digunakan bergantian dengan istilah "Stoner Rock" untuk menggambarkan genre ini, namun tidak semua band Stoner Rock akan jatuh di bawah deskripsi dari "Desert Rock". Stoner Rock biasanya memiliki tempo lambat-ke-pertengahan dan memiliki distorsi yang berat, alur suara bass yang berat, melodi vokal, dan diproduksi dengan cara "retro". Genre ini muncul selama awal 1990-an dan dipelopori terutama oleh band-band California yaitu Kyuss dan Sleep.

Banyak yang menganggap kalau indie itu sebuah genre musik, seperti halnya rock, jazz, atau sebagainya. Istilah Indie diambil dari kata Independent yang berarti merdeka, bebas, mandiri, dan tidak bergantung. Indie sendiri bukanlah suatu genre musik, melainkan sebuah gerakan musik yang bebas dan mandiri, tidak bergantung pada sebuah label musik atau sebagainya. Band Indie

cenderung menciptakan lagu sesuai dengan apa yang mereka sukai dan genre yang mereka inginkan. Tidak jarang kalau lagu-lagu yang mereka ciptakan kebanyakan sangat anti-mainstream dari lagu-lagu di pasaran.

Lirik lagu atau syair dapat dipandang sebagai salahsatu karya seni bersifat tertulis yang berbentuk mirip dengan puisi. Bahasa pada lirik lagu merupakan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias dan imajinatif. Lagu merupakan ungkapan perasaan dan luapan hati dari penyanyinya. Fungsinya adalah sebagai media hiburan yang didalamnya mempunyai sasaran informasi, enak didengar dan dimengerti sehingga pesan yang diinginkan dapat tersampaikan dengan baik kepada para pendengarnya.

Tidak dapat dipungkiri, lirik lagu adalah faktor dominan dalam penyampaian pesan sebagai bagian kerangka lagu yang di akhirnya di nikmati oleh pendengarnya. Musik yang mengandung sebuah teks (lirik lagu) akan mengomunikasikan beberapa konsep. Konsep tersebut di antaranya menceritakan sesuatu, membawa kesan dan pengalaman pengarang, dan menimbulkan komentar-komentar atau opini sosial. Musik di gunakan sebagai alat bagi pengarangnya untuk membawa ide (pesan) yang di rasakan oleh pengarang itu sendiri. Interaksi di antara musik dan cerita dalam teks seringkali menjadi kontributor penting dalam kinerja keseluruhan sistem ini.

Lagu merupakan komunikasi verbal jika dilihat dari sisi lirik. Lirik biasanya berisikan pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Setiap lagu memiliki penggemar dan pangsa pasar tersendiri,

tergantung pada kondisi pendengarnya. Kondisi psikologis seseorang juga akan mempengaruhi suasana hati seseorang yang mendengarkan lagu tersebut. Ketika seseorang tersebut sedang sedih dan ia mendengarkan lagu sendu, ia akan cenderung semakin sedih saat menghayati dan memaknai liriknya lebih dalam. Hal ini menunjukkan pesan yang terkandung dalam lagu tersebut sampai pada komunikasi. Namun, ada pula ketika seseorang sedang sedih dan mendengar lagu yang bersemangat dan memiliki lirik yang memberikan banyak dukungan, ia akan cenderung kembali bersemangat dan tidak sedih lagi.

Lagu menyampaikan pesan-pesannya dengan lirik. Lirik lagu biasanya dikemas dengan ringan dan mudah diingat. Setiap lagu pasti memiliki cerita tersendiri. Cerita inilah pesan yang akan disampaikan kepada orang lain. Oleh sebab itu, banyak orang menggunakan lagu sebagai media mengungkapkan perasaan terhadap orang lain. Lagu juga merupakan contoh dari komunikasi nonverbal jika dilihat dari sisi nada dan melodi.

Komunikasi adalah suatu proses di mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa nonverbal.

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gestur tubuh, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi nonverbal.

Manusia berkomunikasi untuk membagi pengetahuan dan pengalaman. Bentuk umum komunikasi manusia termasuk bahasa sinyal, bicara, tulisan, gerakan, dan penyiaran. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut.

Untuk melakukan kegiatan komunikasi seseorang harus mengenal bahasa karena bahasa berfungsi dan berperan sangat penting dalam berkomunikasi, yaitu sebagai alat komunikasi. Seseorang dapat mengungkapkan ide, keinginan, pikiran dan menyampaikan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Definisi bahasa sendiri adalah sistem lambang, bunyi, ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya. Bahasa yang baik berkembang berdasarkan suatu sistem, yaitu seperangkat aturan yang dipatuhi oleh pemakainya. Bahasa sendiri berfungsi sebagai sarana komunikasi serta sebagai sarana integrasi dan adaptasi.

Wacana adalah proses perkembangan dari komunikasi, yang menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan interpretasi dan peristiwa-peristiwa didalam kemasyarakatan yang luas. Melalui pendekatan wacana pesan-pesan komunikasi, seperti kata-kata, tulisan, gambar-gambar, dan lain-lain. Eksistensinya ditentukan oleh orang-orang yang menggunakannya, konteks peristiwa yang berkenaan dengannya. Situasi masyarakat luas yang melatarbelakangi keberadaannya, dan lain-lain. Semua itu dapat berupa nilai-nilai, ideologi, emosi, dan kepentingan-kepentingan. Wacana merupakan satuan bahasa berdasarkan kata yang digunakan untuk berkomunikasi dalam konteks sosial. Satuan bahasa itu merupakan deretan kata atau ujaran. Wacana dapat berbentuk lisan atau tulis dan dapat bersifat transaksional atau interaksional. Dalam peristiwa komunikasi secara lisan, dapat dilihat bahwa wacana sebagai proses komunikasi antara penyapa dan pesapa, sedangkan dalam komunikasi secara tulis, wacana dapat dilihat sebagai hasil dari pengungkapan idea/gagasan penyapa.

Disiplin ilmu yang mempelajari wacana disebut dengan analisis wacana. Analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan. Wacana berguna untuk menganalisis makna teks. Teks adalah suatu penulisan realitas, baik benda, peristiwa atau tindakan. Realitas dan teks merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan memiliki hubungan yang saling menguntungkan. Sebuah teks pada awalnya mengambil bahan bakunya dari dunia realitas dan dunia tindakan akan tetapi dengan kemampuan manusia

dalam mengimajinasikan dunia fiksi melalui kreatifitasnya maka dunia fiksi tersebut dapat membentuk pandangan manusia tentang realitas.

Media selaku penyebar informasi dan juga penjaga nilai-nilai yang ada dalam masyarakat, pada dasarnya memiliki peran dalam mengawal nilai-nilai dan simbol dalam lagu tersebut. Media yang menyuarakan rasa kepeduliannya terhadap yang terjadi di sekitar atau memiliki rasa sosial misalnya melalui lagu dan perkembangannya dalam hal industri musik. Rasa kepedulian pun bisa membuat masyarakat menjadi peduli akan sesama.

Mooner adalah salah satu grup indie terkenal di Indonesia, supergrup ini adalah gabungan dari beberapa personel band ternama seperti The Slave, Sigmun, The Sigit dan Sarasvati. Band asal Bandung ini beranggotakan Marshella (Vokal), Rekti (Bass/Vokal), Absar (Gitar/Vokal), dan Tama (Drum), bisa dibilang Mooner adalah *sideproject* dari keempat musisi bertalenta tersebut. Melihat formasi tersebut wajar bila mereka dijuluki supergrup.

Pada awalnya Mooner adalah proyek musik Absar Lebeh (The Slave) yang digunakan sebagai *soundtrack* video skateboardnya. Riff-riff gitar Absar kemudian diolah Rekti Yoewono (The Sigit) dan Pratama Kusuma (Sigmun), sementara vokal Marshella Safira (Sarasvati) baru belakangan mengisi rongga musik Mooner. Hasilnya adalah album perdana berjudul Tabiat, berisi 12 nomor lagu Hard Rock 70-an yang kental beraroma Stoner Rock dan bebunyian Timur Tengah. Terbilang band pendatang baru, Mooner yang lahir tahun 2015 mampu dengan cepat menggebrak dunia musik indie di Indonesia bahkan mancanegara dengan musik rock 70-an ala Panbers dan Sharks Move (NTP, 2017).

Hal yang menarik dari Mooner untuk dibahas selain personil adalah lirik mereka. Lirik mereka sederhana, dominan dengan Bahasa Indonesia, dan mudah diingat. Namun ada suatu aspek yang membuat para pendengar mempertanyakan lirik tersebut. Mooner menggunakan kata-kata dalam Bahasa Indonesia yang justru terdengar sangat asing yang menuntut kita untuk mencarinya di Google atau membuka KBBI (Dimas, 2018).

Sejak sukses merilis debut album *Tabiat* pada awal 2017, Mooner akhirnya kembali mengumumkan karya terbaru mereka berjudul *O.M* (2018) dengan *single* andalannya berjudul *Kelana*. Berbeda dengan album sebelumnya, kali ini mereka berusaha untuk keluar dari zona nyaman. Jika di album *Tabiat*, Mooner kentara mengusung musik yang beraroma Stoner Rock, kini di album *sophomore* bertitel *O.M*. itu Mooner mengeksplorasi sound-sound eksotis yang terinspirasi dari musik Orkes Melayu, India, serta semakin kental dengan sentuhan musik Timur Tengahnya. Dengan adanya album *O.M* ini, Mooner mampu menjajal Negara tetangga seperti Australia, Singapura, dan Malaysia.

Salah satu repertoar andalan mereka yang berjudul *Kelana*, terdengar unik karena ada suara sitar yang dimainkan oleh Asrie Tresnady, seorang seniman yang memperdalam alat musik tersebut di India. Mereka berani tampil beda dan berusaha ingin merubah paradigma yang ada di masyarakat bahwa telinga orang Indonesia tidak harus selalu dimanjakan dengan lagu sendu, yang hanya akan membuat efek berlebihan ketika dalam menjalani sebuah perasaan. Diksi-diksi dalam pembuatan liriknya juga cukup ‘gila’ bahkan membuat peneliti harus

membuka kamus karena penasaran apa makna dari lirik lagu berjudul Kelana tersebut.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada “Pemaknaan Lirik Lagu Kelana Mooner” sebagai sarana penyampaian pesan, informasi, dan edukasi bagi para pendengarnya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka pertanyaan penelitian yang peneliti susun adalah:

1. Bagaimana dimensi teks dalam lirik lagu Kelana karya grup band Mooner?
2. Bagaimana dimensi kognisi sosial dalam lirik lagu Kelana karya grup band Mooner?
3. Bagaimana dimensi konteks sosial dalam lirik lagu Kelana karya grup band Mooner?

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan, dan menjelaskan secara mendalam bagaimana representasi makna dalam lirik lagu Mooner yang berjudul “Kelana”.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang sudah dijelaskan dalam tulisan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dimensi teks dalam lirik lagu “Kelana” karya grup band Mooner.
2. Untuk mengetahui dimensi kognisi kosial dalam lirik lagu “Kelana” karya grup band Mooner.
3. Untuk mengetahui dimensi konteks sosial dalam lirik lagu “Kelana” karya grup band Mooner.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat akademis yaitu :

1. Sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu komunikasi dalam kajian ilmu komunikasi lewat lirik lagu.
2. Penambahan kajian ilmu komunikasi khususnya di bidang musik dan lirik lagu.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran kepada para pecinta musik di tanah air.

2. Memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat mengenai lirik lagu “Kelana” karya Mooner, sehingga masyarakat dapat mengerti makna yang tersirat dari lagu tersebut.
3. Memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat agar lebih mencintai dan mempelajari Bahasa Indonesia melalui karya Mooner.
4. Bagi peneliti agar dapat dijadikan sebuah pengetahuan dan pengalaman, serta penerapan ilmu yang diperoleh peneliti selama studi secara teoritis, khususnya mengenai bagaimana mengkaji lirik lagu dan di analisis menggunakan metode analisis teks Teun A. Van Dijk.